

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2017: 8-9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang terkumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. (Sugiono, 2018: 7).

Dalam penelitian kualitatif ini lebih bersifat alamiah atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Peneliti akan mencatat, menganalisis, melaporkan dan menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian, yang dilakukan langsung pada lembaga Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di LKP Yuwita yang menggambarkan kondisi alamiah tidak dimanipulasi oleh peneliti.

3.1.2 Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Fokus itu merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial. Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. (Sugiono, 2017 : 209)

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada program pelatihan Tata Kecantikan Kulit dan pada Kemandirian Lulusan dari

Lembaga Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

3.1.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Usman, 2014:45). *Sampling purposive* adalah suatu cara yang diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa unsur tertentu dimasukkan kedalam sampel, kemudian tingkat selektivitas yang ada pada teknik ini akan menjamin semua tingkatan yang relevan, teknik ini mengambil sampel dengan mengidentifikasi terlebih dahulu subjek peneliti dan hubungan antara masing-masing subjek.

Pertimbangan lain dalam pemilihan subjek adalah subjek memiliki waktu untuk mengumpulkan data serta informasi agar subjek dapat menjawab setiap pertanyaan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, yang pertama yaitu dari pemilik lembaga/ pengelola, kedua dari Tutor sebagai pengajar serta yang ke tiga dari lulusan LKP Yuwita. Sedangkan nama dari subjek data dari informan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Subjek Data Instrumen

No	Nama	Status	kode
1.	Dr. Wiwin Herwina, M.Pd	Pengelola	WH
2.	Nova Nadia Devi S.Pd	Tutor	NN
3.	Tri Kurnia Sari S.E	Tutor	TK
4.	Ai Yani Suryani	Tutor	AY
5.	Yanti Eli Ernawati	Lulusan	YE
6.	Sri Mulyati	Lulusan	SM
7.	Dedeh	Lulusan	D

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2020

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pada program pelatihan tata kecantikan kulit dan pada kemandirian lulusan dari LKP Yuwita khususnya yang mengikuti program TKK.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada saat melakukan penelitian (*research*) untuk menemukan potensi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya.(Usman dan Akbar, 2014:52).

Tujuan utama teknik observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai suatu proses dan untuk menyajikan kembali gambaran-gambaran kehidupan sosial, kemudian dapat diperoleh cara-cara lain yang berkaitan dengan data atau informasi yang ingin diperoleh. (Black dan Champion, 2001: 281).

Peneliti akan mengobservasi langsung kelapangan serta mengamati, mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai catatan resmi yang terdapat pada lembaga yang diteliti yaitu di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

b. Teknik Dokumentasi/ Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalih atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian kualitatif teknik ini berfungsi sebagai alat pengumpul data

utama, untuk membuktikan hipotesisnya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum yang diterima kebenarannya, baik yang menolak ataupun yang mendukung hipotesa tersebut. (Hadari Nawawi, 2003:133).

c. Wawancara

Wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiono, 2016:231). Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait dengan responden atau objek penelitian. Peneliti menetapkan terlebih dahulu siapa saja yang akan diwawancarai, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan bahasan yang menjadi fokus penelitian khususnya dalam Program Pelatihan Tata Kecantikan Kulit di LKP Yuwita dan terkait kemandirian Lulusan.

3.1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan bahwa:

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penuh hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai mungkin teori yang *Gaunded*”

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan akan mencari bisa diperlukan. Reduksi data dilakukan karena data yang didapat lapangan jumlahnya banyak, cukup rumit dan belum bermakna, catatan lapangan berupa hurup, angka dan simbol-simbol yang masih perlu dijabarkan yang kurang dipahami, sehingga diperlukannya reduksi data. Dengan reduksi data, maka peneliti mampu merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, setiap penelitian akan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi lapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan informasi yang didapat oleh peneliti serta data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi berupa uraian teks naratif, kemudian didukung dengan dokumentasi dilakukan pada desain benda kerja dan proses pelaksanaan kerja, foto dan lain sebagainya yang dituangkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi langkah ini dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah peneliti. Dengan menyimpulkan hasil penelitian maka kemungkinan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, penarikan kesimpulan dimbil dari teori, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diverifikasi, dengan mengkaitkan dan menghubungkan antara teori dan hasil lapangan kemudian diolah dan menghasilkan suatu kesimpulan.

3.1.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah langkah penelitian yang harus di tempuh dalam suatu penelitian. Menurut moleong (2004:127-148) diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan yaitu melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap penelitian ini, peneliti mampu memahami latar belakang yang akan diteliti dengan mempersiapkan diri untuk mampu terjun ke lapangan atau tempat yang akan di teliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data mengenai program pelatihan tata Kecantikan Kulit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuwita. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak Lembaga yaitu ketua lembaga, tutor serta lulusan LKP Yuwita, kemudian hasil observasi dilapangan dan dokumentasi berupa foto-foto yang dibutuhkan oleh peneliti, kemudian data yang dihasilkan akan dikumpulkan lalu disusun sebelum melakukan penarikan kesimpulan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa pengolahan data yang telah diperoleh dari narasumber maupun hasil observasi dan dokumentasi, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil laporan tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat

Lokasi atau objek penelitian ini berada di sebuah LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) Yuwita, yang berada di Jalan Lewianyar no 107 , Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipdes Kota Tasikmalaya.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dilaksanakan selama 8 bulan, di mulai pada bulan september sampai dengan bulan juni 2020.

Tabel 3.2

Perincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019				2020				Jul
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Jun	
1	Penyusunan Proposal									
2	Bimbingan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Persiapan Penelitian									
5	Melakukan Penelitian									
6	Merumuskan Hasil Penelitian									
7	Penyusunan Skripsi									
8	Sidang Skripsi									